

SKRIPSI

PROFIL PENGALAMAN MASYARAKAT TERKONFIRMASI COVID-19 DENGAN KOMORBID GANGGUAN PERNAFASAN DALAM TERAPI POLIFARMASI DI KABUPATEN SITUBONDO



ALFIAN SURYADI RAHMAN

FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA

DEPARTEMEN FARMASI PRAKTIS

SURABAYA

2022

LEMBAR PENGESAHAN

**Profil Pengalaman Masyarakat Terkonfirmasi Covid-19
Dengan Komorbid Gangguan Pernafasan Dalam Terapi
Polifarmasi Di Kabupaten Situbondo**

SKRIPSI

**Dibuat Untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Farmasi
Pada Fakultas Farmasi Universitas Airlangga**

2022

Oleh :

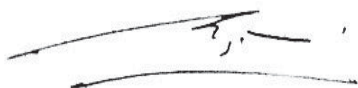
**Alfian Suryadi Rahman
NIM : 051811133038**

Skripsi ini telah disetujui

tanggal 15 Agustus 2022 oleh :

Pembimbing Utama

Pembimbing Serta



Dr. apt. Wahyu Utami, MS.
NIP. 195812101985032002



apt. Andi Hermansyah, S.Farm., M.Sc., Ph.D.
NIP. 198309272008011007

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Alfian Suryadi Rahman
NIM : 051811133038

adalah mahasiswa Fakultas Farmasi, Universitas Airlangga, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Naskah Tugas Akhir/Skripsi yang saya tulis dengan judul :

Profil Pengalaman Masyarakat Terkonfirmasi Covid-19 Dengan Komorbid Gangguan Pernafasan Dalam Terapi Polifarmasi Di Kabupaten Situbondo

adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui isi Naskah Skripsi ini merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 28 Juli 2022
Yang membuat pernyataan,



Alfian Suryadi Rahman
051811133038

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI MEDIA ONLINE

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Alfian Suryadi Rahman
NIM : 051811133038

menyatakan bahwa demi kepentingan perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui abstrak Skripsi yang saya tulis dengan judul :

Profil Pengalaman Masyarakat Terkonfirmasi Covid-19 Dengan Komorbid Gangguan Pernafasan Dalam Terapi Polifarmasi Di Kabupaten Situbondo

Untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu Digital Library Perpustakaan Universitas Airlangga untuk kepentingan akademik, sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 28 Juli 2022
Yang membuat pernyataan,



Alfian Suryadi Rahman
051811133038

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala berkah, rahmat, nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan naskah skripsi dengan judul “Profil Pengalaman Masyarakat Terkonfirmasi Covid-19 Dengan Komorbid Gangguan Pernafasan Dalam Terapi Polifarmasi Di Kabupaten Situbondo” dalam rangka mendapatkan gelar Sarjana Farmasi di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga Surabaya.

Proses penelitian skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, saran, doa dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. apt. Wahyu Utami, MS dan apt. Andi Hermansyah, S.Farm., MSc.,Ph.D selaku dosen pembimbing atas dukungan, bimbingan, masukan, arahan, dan telah bersedia meluangkan waktu dan tenaganya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Prof. Dr. Mohammad Nasih. S.E., M.T., AL, CMA. selaku Rektor Universitas Airlangga
3. Prof. apt. Junaidi Khotib, S.Si., M.Kes., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga
4. apt. Hanni Prihhastuti Puspitasari, S.Si., M.Phil., Ph.D. dan Ibu apt. Mufarrihah, S.Si., M.Sc. selaku dosen penguji atas segala masukan dan arahan yang telah diberikan
5. apt. Bambang Subakti Zulkarnain., S.Si., M.ClinPharm. selaku dosen wali yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama masa perkuliahan
6. Kedua orang tua Bapak Alm. Abdurrahman, S.H. dan Ibu Suryani, Kakak Firman Suryadi Rahman, S.KM., M.Epid. dan Fitriah S.KM., M.Epid yang telah memberikan dukungan doa, semangat dan arahan pada penulis dalam menyelesaikan studi.
7. Bapak/Ibu/Saudara yang telah bersedia menjadi responden dan meluangkan waktunya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini

8. Bu Bidan Halimatus Sa'diyah A.Md.Keb., S.H. dari Puskesmas Kecamatan Kendit, Ibu Mamiatil Hasanah, Ibu Rahwiyah yang telah membantu dan memberikan saran dan rekomendasi di lapangan.
9. Sahabat penulis Alvira dan Farika yang telah memberikan saran terkait pengurusan perizinan di lokasi penelitian
10. Sahabat penulis Fikri, Adit, Fendy, dan Basri yang menjadi teman seperjuangan dalam menempuh pendidikan hingga tahap perguruan tinggi
11. Rekan-rekan Flakka 2018 dan Tim penelitian BUSER terutama Ayike, Azwa, Annisa dan Prisma yang telah berjuang bersama dan saling support selama ini.
12. Teman-teman SCORE yang turut mensupport membantu mencari responden
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang senantiasa membantu penulis dalam penelitian ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan bagi penelitian berikutnya. Penulis sangat berharap penelitian telah dilakukan dapat bermanfaat bagi penulis dan pihak lainnya serta penelitian skripsi ini dapat menjadi pengalaman yang berharga bagi penulis. Akhir kata, Semoga kita semua senantiasa diberikan kesehatan oleh Allah SWT dan semoga Pandemi COVID-19 ini cepat berlalu.

Penulis,



Alfian Suryadi Rahman
051811133038

RINGKASAN

Profil Pengalaman Masyarakat Terkonfirmasi Covid-19 Dengan Komorbid Gangguan Pernafasan Dalam Terapi Polifarmasi Di Kabupaten Situbondo

Alfian Suryadi Rahman

Regulasi *social distancing* dan rasa takut akan terinfeksi COVID-19 menyebabkan kunjungan pada fasilitas kesehatan seperti rumah sakit menjadi berkurang. Tindakan Swamedikasi yaitu tindakan menggunakan obat tanpa didasari diagnosa dokter untuk mengobati kondisi yang mengganggu dan praktik *panic buying* di masyarakat mengalami peningkatan akibat faktor situasi (Kretchy, Asiedu-danso and Kretchy, 2020; Rafiq *et al.*, 2021). Peningkatan swamedikasi menyebabkan potensi resiko polifarmasi di masyarakat juga meningkat yang lebih lanjut berpotensi menimbulkan permasalahan seperti interaksi obat, penyalahgunaan obat, misinterpretasi terhadap gejala yang dirasakan sehingga salah dalam memilih obat (Ruiz, 2010). Kejadian multimorbiditas yang diperparah oleh kondisi pandemi COVID-19 dapat memicu peningkatan resiko terapi polifarmasi sehingga hal ini dapat meningkatkan risiko memburuknya kondisi kesehatan hingga risiko kematian. Berdasarkan konsep illness behavior dimana respons seseorang terhadap suatu kondisi sakit/*illness* di dasari oleh tiga hal yaitu Budaya, situasi, dan juga kecendrungan pribadi untuk melakukan suatu tindakan dalam memperoleh terapi obat. Ketiga faktor ini menyebabkan respons seseorang dalam menanggapi kondisi atau gejala yang dialami ketika menderita COVID-19 menjadi dan berpotensi mempengaruhi akses atau penggunaan layanan kesehatan, Kepatuhan dalam pengobatan serta pengendalian diri dari setiap orang (Mechanic, 1986; Cosci and Guidi, 2021).

Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimental desain penelitian deksriptif yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena terapi polifarmasi pada masyarakat yang terkonfirmasi COVID-19 di Kabupaten Situbondo. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner online yang diisi oleh responden baik dengan bantuan keluarga, peneliti atau diisi secara langsung oleh responden secara mandiri. Kuesioner yang digunakan merupakan modifikasi dari item

kuesioner *Living with Medicine Questionnaire Version 3* yang disesuaikan dengan tujuan dari penelitian ini (Katusiime, Corlett and Krska, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian pada 97 responden yang terlibat mayoritas masyarakat Kabupaten Situbondo yang terkonfirmasi COVID-19 dengan komorbid gangguan pernafasan selama menderita COVID-19 mengalami gejala adalah batuk (59,8%), untuk gejala yang bukan merupakan gejala gangguan pernafasan yang diderita oleh sebagian besar responden adalah demam (62,9%). Mayoritas responden mengonsumsi Vitamin/Mineral/Suplemen (78,3%). Tingginya tingkat penggunaan Vitamin/Mineral/Suplemen karena pada penderita COVID-19 hal ini merupakan terapi suportif yang digunakan baik pada orang terkonfirmasi COVID-19 asimtomatik hingga ada gejala yang berat (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021). Selama menderita COVID-19 terapi simptomatik yang paling banyak dikonsumsi responden diantaranya adalah obat batuk (49,5%), Obat pilek (45,4%) dan juga obat demam (44,3%). Mayoritas responden mendapatkan obat di Apotek (42,3%) sehingga dalam hal ini mayoritas responden telah mendapatkan terapi obat dari fasilitas yang menyediakan layanan obat yang sesuai. Gejala gangguan pernafasan yang dialami mayoritas responden selama menderita COVID-19 adalah batuk (59,8%), untuk gejala yang bukan gangguan pernafasan yang diderita oleh sebagian besar responden adalah demam (62,9%).

Kemudian terkait gambaran pengalaman dan hambatan yang dialami responden selama menderita COVID-19 dengan komorbid gangguan pernafasan diantaranya mayoritas responden merasa mudah mendapatkan obat untuk pengobatan COVID-19 (89,7%), mudah mendapatkan obat yang seharusnya membutuhkan resep dokter (68,0%), mendapatkan penjelasan terkait cara penggunaan obat (79,4%) dan risiko efek samping yang dapat timbul dari penggunaan obat yang digunakan (70,1%), serta mereka merasa mudah dalam mengikuti aturan penggunaan obat (94,8%). Namun mayoritas masyarakat masih berhenti mengonsumsi obat ketika merasa sembuh (87,7%) dimana hal ini dapat berpotensi menimbulkan permasalahan dalam keberhasilan pengobatan COVID-19. Kemudian terkait hambatan yang dirasakan oleh masyarakat Kabupaten Situbondo yang terkonfirmasi COVID-19 dengan komorbid gangguan pernafasan dalam menjalani terapi polifarmasi diantaranya yaitu merasa kesulitan apabila harus meminum obat dalam waktu yang lama (65,9%), merasa khawatir timbulnya efek samping dari obat yang digunakan (68,0%) serta merasa khawatir apabila harus mengonsumsi banyak obat dalam jangka waktu yang lama (84,6%).

ABSTRACT**Profile of Community Experience Confirmed COVID-19 with Respiratory Disorder in Polypharmacy Therapy in Situbondo Regency**

Alfian Suryadi Rahman

The increasing panic buying action and self-medication during the COVID-19 pandemic in the community caused potential for polypharmacy increased. Based on the concept of illness behavior pandemic individual respond variously related to their illness condition, symptoms of being infected with SARS-CoV-2 similar to the symptoms of respiratory disorders in generals, have the potential to cause people consider the symptoms they felt as life-threatening symptoms. This cross-sectional study aimed to describe community experiences and barrier polypharmacy therapy on COVID-19 confirmed people with respiratory disorder in Situbondo Regency. The data were collected using an electronic self-administered questionnaire that had been tested for its validity and reliability. The electronic survey was circulated to selected respondents through WhatsApp, email, and direct visit. The Research showed, most respondents found it easy to get drugs for COVID-19 (n=87; 89.7%), easy to get drugs that should require a doctor's prescription (n=66; 68.0%), got explanations related to how to use medicines (n=77; 79.4%) and the risk of side effects that can arise from the use of medicines used (n=68; 70.1%), and they find it easy to follow the instruction in using medicines (n=92; 94.8%). However, most people still stop taking their medicines when they feel well (n=85; 87.7%). Then related barrier in undergoing polypharmacy, including feeling difficult if they have to take medicines for long time (n=64; 65.9%), feeling worried about the side effects of the medicines used (n=66; 68.0%) and feeling worried if they have to take lot of drugs for long time (n=82; 84.6%).

Keywords: Polypharmacy, COVID-19, Illness Behavior, Community Experiences, Barriers

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI MEDIA ONLINE	iv
KATA PENGANTAR	v
RINGKASAN.....	vii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II.....	5
2.1 Tinjauan tentang Polifarmasi	5
2.2 Tinjauan tentang COVID-19.....	6
BAB III	9
3.1 Kerangka Konseptual	9
3.2 Uraian Kerangka Konsep	10
BAB IV.....	12
4.1 Jenis Penelitian	12
4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	12
4.3 Sumber Data Penelitian	12
4.4 Populasi dan Sampel Penelitian	12
4.4.1 Teknik Pengambilan Sampel	13
4.4.2 Perhitungan Besar Sampel	13
4.5 Instrumen Penelitian dan Variabel Penelitian	14
4.6 Definisi Operasional.....	16
4.7 Uji Etik Penelitian	16
4.8 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	17
4.8.1 Uji Validitas	17
4.8.2 Uji Reliabilitas	18
4.9 Analisis.....	18
4.10. Rancangan Operational Penelitian	19
BAB V	20
5.1 Gambaran Umum Penelitian	20
5.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner	23
5.3 Data Karakteristik Responden.....	25
5.4 Gejala COVID-19 dan Riwayat Gangguan Pernafasan Responden	27
5.5 Obat yang Dikonsumsi Selama Menderita COVID-19.....	28
5.6 Tempat Mendapatkan Obat	29

5.7	Distribusi Respons terkait Variabel Pengalaman	30
5.8	Distribusi Respons terkait Variabel Hambatan	33
5.9	Keterbatasan Penelitian	36
BAB VI		37
6.1	Kesimpulan	37
6.2	Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA		39
LAMPIRAN		44

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
IV.1 Variabel Penelitian.....	15
V.1 Hasil Uji Validitas Konstruk Kuesioner dengan Pearson Correlation.....	24
V.2 Distribusi dan Frekuensi Karakteristik Responden (n = 97).....	25
V.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Perawatan yang dijalani selama COVID-19 (n = 97).....	26
V.4 Distribusi Frekuensi dan Persentase Gejala dan Riwayat Gangguan Pernafasan (n = 97).....	27
V.5 Distribusi Frekuensi dan Persentase Obat yang Dikonsumsi Selama Menderita COVID-19 (n = 97).....	28
V.6 Distribusi Frekuensi dan Persentase Tempat Mendapatkan Obat (n = 97).....	29
V.7 Pengalaman terkait Cara Mendapatkan Obat (n = 97).....	30
V.8 Pengalaman terkait informasi yang didapat tentang obat (n = 97).....	31
V.9 Pengalaman Terkait Cara Menggunakan obat(n = 97).....	32
V.10 Hambatan Fisik terkait Keterjangkauan Harga (n = 97).....	33
V.11 Hambatan Fisik terkait Kemampuan menggunakan obat (n = 97).....	33
V.12 Hambatan Psikis terkait Kemampuan Memahami Informasi tentang Obat (n = 97).....	34
V.13 Hambatan Psikis Terkait Kekhawatiran Penggunaan obat (n = 97).....	35

FF

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
III.1 Kerangka Konseptual Penelitaian	9
IV.1 Kerangka Operasional Penelitian	19
V.1 Alur Perekrutan Responden	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Informasi untuk Responden.....	44
2. Lembar Persetujuan Responden.....	46
3. Lembar Kuesioner Penelitian.....	47
4. Surat Pengantar Penelitian dari Fakultas Farmasi	52
5. Surat Rekomendasi dari BAKESBANGPOL Kabupaten Situbondo	53
6. Surat Rekomendasi Dinas Kesehatan Kabupaten Situbondo.....	54
7. Sertifikat Etik Penelitian.....	55
8. Data Jawaban Responden	56